

ABSTRAK

DINA MAULINDA, NPM: 2022289, Judul : “PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM KEGIATAN POSYANDU ILP (INTEGRASI LAYANAN PRIMER) DI DESA BANYU TAJUN PANGKALAN KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA” dibawah bimbingan Bapak **ARIF BUDIMAN, S.SoS, M.A.P** sebagai pembimbing I dan Ibu **MAHDALINA, S.Pd. I, M.Pd** sebagai pembimbing II.

Seiring dengan perkembangan kebijakan kesehatan, pemerintah mengembangkan konsep Posyandu ILP (*Integrasi Layanan Primer*) sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang lebih komprehensif dan terpadu. Posyandu ILP mengintegrasikan berbagai layanan kesehatan dasar yang melibatkan masyarakat secara aktif, sehingga keberhasilan program ini sangat bergantung pada Tingkat partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Berdasarkan hal di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam program kegiatan posyandu ILP dan untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program kegiatan posyandu ILP di Desa Banyu Tajun Pangkalan Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini adalah mengambil informan berjumlah 14 orang. Menggunakan teori dari Slamet dalam (Theresia dkk, 2022: 207-210). Dengan 3 sub Variabel, yaitu adanya kesempatan, adanya kemampuan, adanya kemauan. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan Teknik meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kegiatan Posyandu ILP di Desa Banyu Tajun Pangkalan Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat dikatakan Cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari sub variabel adanya Kesempatan pada indikator mendapatkan informasi/sosialisasi kurang baik, indikator kesempatan untuk berpartisipasi kurang baik, indikator memanfaatkan peralatan penunjang pemeriksaan kesehatan kurang baik. Sub variabel adanya kemampuan pada indikator kemampuan berinteraksi dan komunikasi cukup baik, indikator dukungan keluarga cukup baik, pada indikator pemahaman tentang program posyandu ILP kurang baik. Sub variabel adanya kemauan pada indikator kesadaran pentingnya posyandu ILP kurang baik, pada indikator persepsi manfaat kegiatan cukup baik, pada indikator ketersediaan terlibat lebih aktif cukup baik. Faktor pendukung yaitu pengadaan alat pemeriksaan kesehatan dari dana desa dan peran aktif tenaga kesehatan. Faktor penghambat mencakup keterbatasan sosialisasi tentang skrining kesehatan secara langsung kepada masyarakat, tumpang tindih waktu pelaksanaan, keterbatasan pembaharuan alat cek kesehatan, keterbatasan penyebaran informasi.

Guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program kegiatan posyandu ILP di Desa Banyu Tajun Pangkalan Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara di sarankan kepada Penyuluh kesehatan dari Puskesmas, kader posyandu, PKK desa Banyu Tajun Pangkalan, Bidan Desa, perlu meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat. Untuk Kepala Desa agar mengoptimalkan dukungan yang telah diberikan.